

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

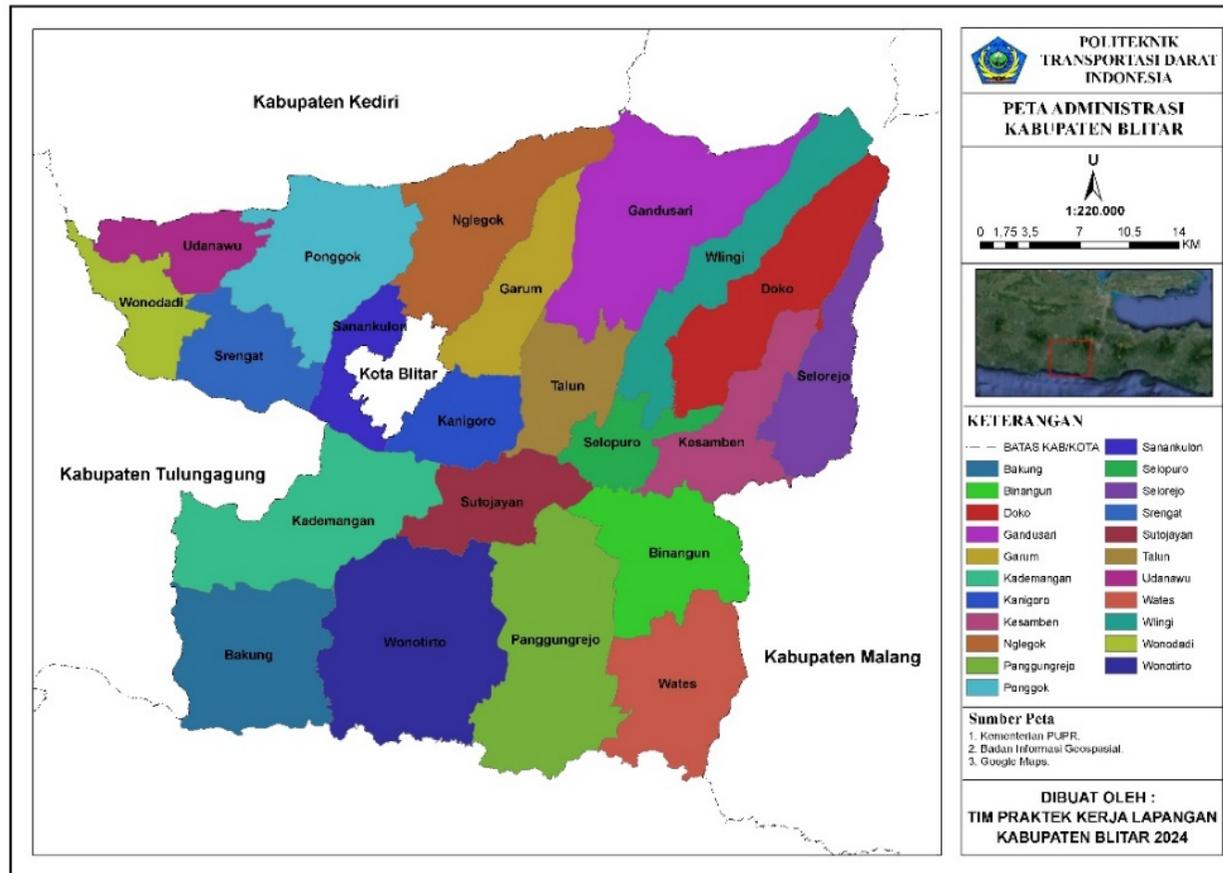
Kabupaten Blitar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan Kabupaten ini berada di Kecamatan Kanigoro setelah sebelumnya satu wilayah dengan Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar berada di sebelah selatan khatulistiwa, terletak pada $111^{\circ}40'1''$ - $112^{\circ}10'1''$ bujur timur dan $7^{\circ}58'1''$ - $8^{\circ}9'15''$ lintang selatan. Luas Kabupaten Blitar sendiri adalah 1.588,79 km² atau 158.879 Ha . Jika diukur dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Blitar memiliki ketinggian \pm 167 meter dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, pekarangan, perkebunan, tambak, tegal, hutan, kolam ikan, dan lain-lain. Kabupaten Blitar juga dibelah aliran Sungai Brantas menjadi dua bagian, yaitu Blitar Utara dan Blitar Selatan yang sekaligus membedakan potensi kedua wilayah tersebut. Berikut merupakan batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Blitar:

Tabel II. 1 Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Blitar

No.	Uraian	Batas Wilayah
1.	Sebelah Utara	Kabupaten Kediri
2.	Sebelah Selatan	Samudra Indonesia
3.	Sebelah Barat	Kabupaten Tulungagung
4.	Sebelah Timur	Kabupaten Malang
5.	Tengah	Kabupaten Blitar

Sumber : Blitar Dalam Angka 2023

Blitar Dalam Angka (2023) menyatakan Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1.240.320 jiwa. Kabupaten Blitar terbagi menjadi 22 Kecamatan dengan 248 Desa/Kelurahan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Blitar

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

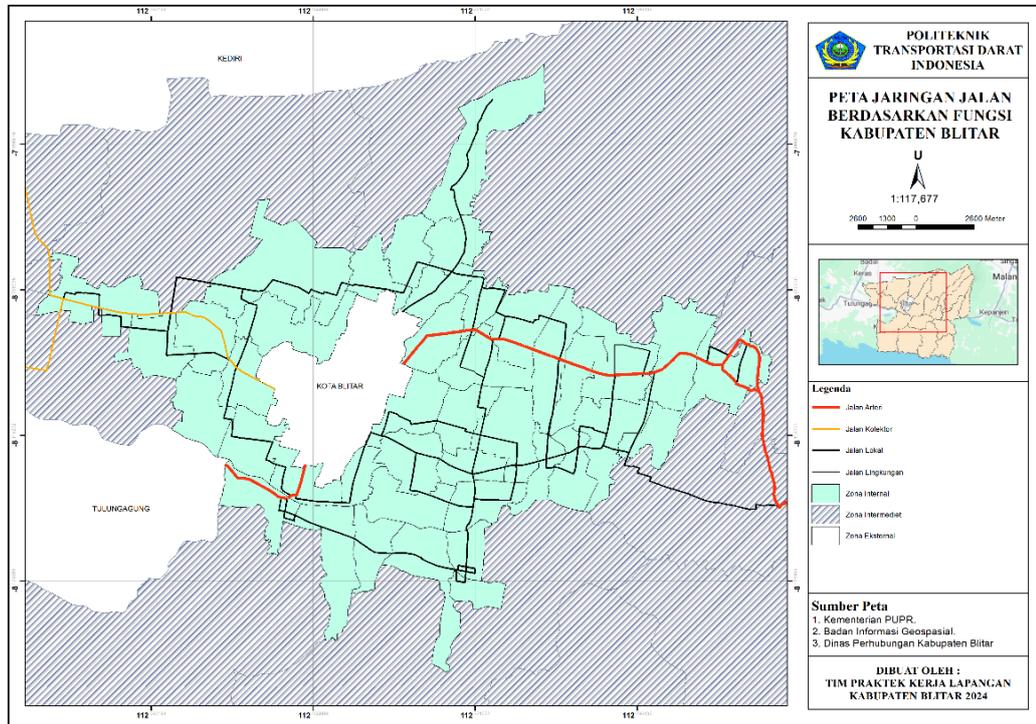
Jalan merupakan salah satu sarana transportasi yang penting untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Kabupaten Blitar memiliki panjang jaringan jalan berdasarkan statusnya 40,74 km jalan nasional, 29,78 km jalan provinsi dan 4466 km jalan kabupaten, sedangkan jaringan jalan yang termasuk dalam wilayah studi yang di kaji berdasarkan statusnya 25,66 km jalan nasional, 11,45 km jalan provinsi dan 137,5 km jalan kabupaten dengan panjang total 174,61 km.

Pada tahun 2023 panjang jalan provinsi di Kabupaten Blitar tidak mengalami perubahan masih tetap sepanjang 114,05 km. Namun, panjang jalan Kabupaten Blitar meningkat dibanding tahun 2023 menjadi sepanjang 137,5 Km dengan 99,42 persen permukaan jalan sudah beraspal, 0,19 persen merupakan jalan kerikil dan 0,40 persen merupakan jalan tanah.

Karakteristik jaringan jalan di Kabupaten Blitar memiliki pola jaringan jalan grid yang cocok dengan karakteristik perjalanan Kabupaten Blitar. Kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar masing masing memiliki pusat kegiatannya sendiri. Namun tidak sedikit juga yang melakukan perjalanan antar kecamatan. Lalu lintas yang ada di Kabupaten Blitar juga tidak terlalu padat sehingga jarang ditemukan permasalahan lalu lintas berupa kemacetan. Namun pada beberapa titik simpang memiliki antrian yang cukup panjang yang memerlukan analisis lebih lanjut.

Fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka, dan lampu penerangan umum di Kabupaten Blitar baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri dan kolektor di pusat-pusat kota pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik, begitu pula dengan ketersediaan lampu

penerangan jalan jalan arteri dan kolektor pusat kota sudah baik. Berikut merupakan peta jaringanjalan Kabupaten Blitar berdasarkan status dan fungsi jalan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

Gambar II.2 menyatakan jaringan jalan yang tesebar di Kabupaten Blitar berdasarkan fungsinya yaitu jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan jalan lingkungan. Nama dan panjang jalan yang ada di Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel II. 2 Jalan Arteri Kabupaten Blitar

No	Node		Nama Jalan	Panjang Ruas (m)	Fungsi Jalan	Status Jalan
	Awal	Akhir				
1	901	2201	Jalan Raya Garum 1	3540	Arteri	Jalan Nasional
2	1101	2201	Jalan Raya Garum 2	4230	Arteri	Jalan Nasional

3	1101	3402	Jalan Raya Talun 1	3970	Arteri	Jalan Nasional
4	3402	4103	Jalan Raya Talun 2	3220	Arteri	Jalan Nasional
5	1602	2805	Jalan Raya Tulungagung Blitar 1	2210	Arteri	Jalan Nasional
6	2805	2806	Jalan Raya Tulungagung Blitar 2	2820	Arteri	Jalan Nasional
7	4101	4103	Jalan Panglima Sudirman	750	Arteri	Jalan Nasional
8	4101	4102	Jalan Urip Sumoharjo	650	Arteri	Jalan Nasional
9	4101	4104	Jalan Raya Pandean 1	1050	Arteri	Jalan Nasional
10	4104	4105	Jalan Raya Pandean 2	750	Arteri	Jalan Nasional
11	4106	4108	Jalan Suropati	2470	Arteri	Jalan Nasional

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Berdasarkan Tabel diatas jumlah jalan dengan fungsi jalan arteri yang tersebar di Kabupaten Blitar yaitu 11 ruas jalan.

Tabel II. 3 Jalan Kolektor Kabupaten Blitar

No	Node		Nama Jalan	Panjang Ruas (m)	Fungsi Jalan	Status Jalan
	Awal	Akhir				
1	1801	1802	Jalan Tanjung 1	630	Kolektor	Jalan Provinsi
2	1801	3001	Jalan Tanjung 2	550	Kolektor	Jalan Provinsi
3	3001	3603	Jalan Raya Kediri Blitar 1	3870	Kolektor	Jalan Provinsi
4	3603	4002	Jalan Raya Kediri Blitar 2	3240	Kolektor	Jalan Provinsi
5	4002	4003	Jalan Raya Kediri Blitar 3	1660	Kolektor	Jalan Provinsi
6	4003	4004	Jalan Raya Kediri Blitar 4	850	Kolektor	Jalan Provinsi
7	4003	4005	Jalan Raya Ngantru Srengat	650	Kolektor	Jalan Provinsi

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Tabel II.3 diatas menunjukkan jumlah jalan dengan fungsi jalan kolektor yang tersebar di Kabupaten Blitar yaitu 7 ruas jalan.

Tabel II. 4 Jalan Lokal Kabupaten Blitar

No	Node		Nama Jalan	Panjang Ruas (m)	Fungsi Jalan	Status Jalan
	Awal	Akhir				
1	101	202	Jalan Kusuma Bangsa	2760	Lokal	Jalan Kabupaten
2	101	402	Jalan Kota Baru	1840	Lokal	Jalan Kabupaten
3	101	403	Jalan Irian 1	2030	Lokal	Jalan Kabupaten
4	102	502	Jalan Manukwari 1	1115	Lokal	Jalan Kabupaten
5	201	802	Jalan Raya Gaprang	2245	Lokal	Jalan Kabupaten

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Blitar 2024

Tabel II.4 menyatakan contoh dari jumlah jalan dengan fungsi jalan lokal yang tersebar di Kabupaten Blitar. Jalan lokal yang ada di Kabupaten Blitar terdapat 75 ruas jalan.

2.2.2 Terminal dan Angkutan Umum

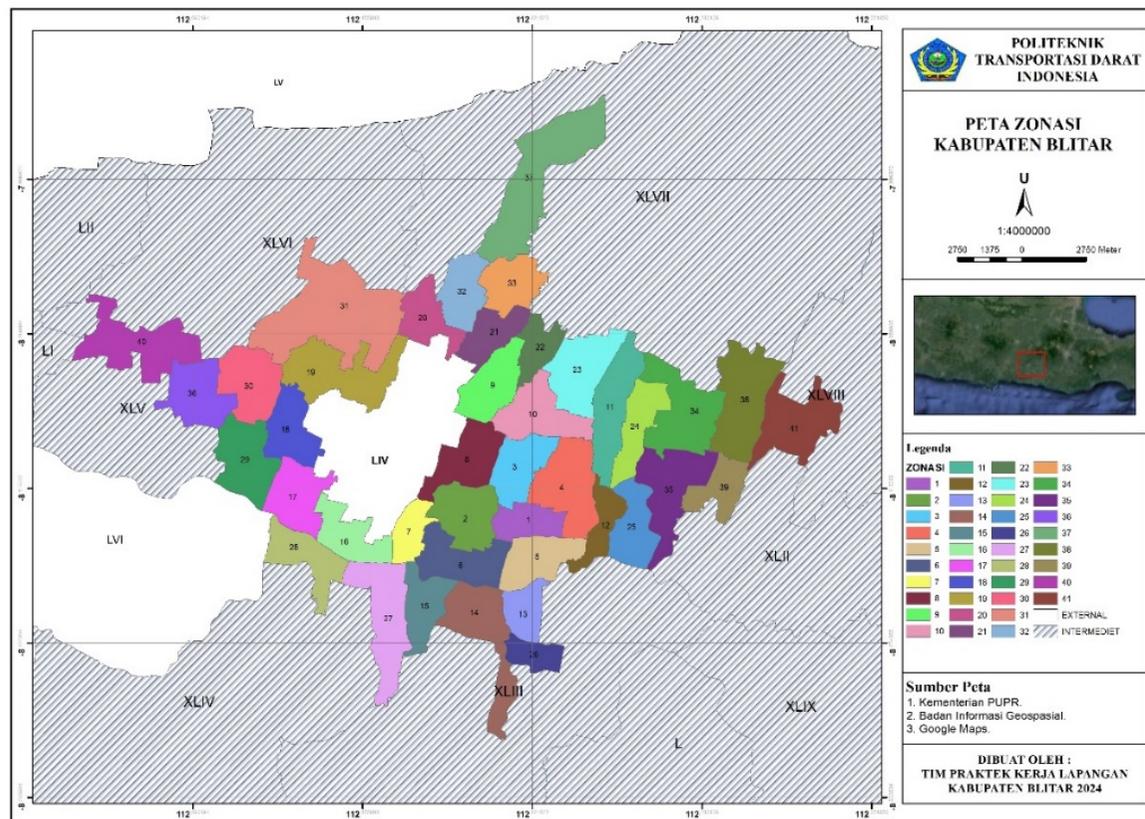
Kabupaten Blitar memiliki empat terminal, 1 terminal tipe B yaitu Terminal Kesamben, dan 3 terminal tipe C yaitu Terminal Lodoyo, Terminal Kademangan dan Terminal Wlingi.

Angkutan umum di Kabupaten Blitar saat ini sudah tidak beroperasi, karena rata-rata masyarakat Kabupaten Blitar sudah memiliki kendaraan sendiri seperti sepeda motor dan mobil. Dalam melakukan mobilitasnya, masyarakat Kabupaten Blitar rata-rata menggunakan sepeda motor atau mobil sehingga angkutan umum tidak berfungsi lagi.

2.3 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Lokasi Kawasan Penelitian

Kawasan Alun-alun Lodoyo terletak pada Kelurahan Kalipang, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Kawasan ini umumnya cukup ramai ketika memasuki periode waktu sibuk baik pagi hari dan sore hari. Masyarakat banyak yang melakukan kegiatan pada kawasan ini dikarenakan banyak ruko yang terletak disepanjang jalan pada kawasan ini, selain itu juga terdapat terminal, tempat ibadah, serta sekolah yang memengaruhi pergerakan yang ada pada kawasan ini. Peta pembagian zonasi ditunjukkan oleh Gambar II.3.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Blitar

Gambar II. 3 Peta Zonasi Kabupaten Blitar

2.2.2 Lokasi Kajian

Lokasi yang merupakan wilayah studi terletak pada Kecamatan Sutojayan. Pada wilayah tersebut cukup banyak titik lokasi yang dapat menjadi tarikan bagi masyarakat dalam melakukan perjalanan. Kawasan Alun-alun Lodoyo ini dilewati oleh jalan lokal yang menghubungkan simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal. Ruas-ruas jalan yang ada di Kawasan Alun-Alun Lodoyo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 5 Ruas Jalan Kajian

No	Link		Nama Ruas
1	1301	1302	Jalan Raya Barat
2	1302	1303	Jalan Kawi
3	1303	1304	Jalan Arjuna
4	1301	1304	Jalan Utara Lodoyo

Sumber : Hasil Analisis 2024